Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang membayar dan melaporkan Pajak Penghasilan (PPh) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Tigaraksa yang berlokasi di Jalan Permata Raya C1 No 100 Lippo Karawaci, Binong. Kantor Pelayanan Pajak merupakan unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak maupun tidak.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan *Causal Study*. Sekaran dan Bougie (2010) menyatakan bahwa *Causal Study* merupakan *a study in which the researcher wants to delineate the cause of one or more problems*. Jadi *Causal Study* adalah penelitian yang ingin menggambarkan hubungan sebab akibat (melihat ada atau tidak pengaruh yang signifikan atas satu atau lebih masalah antar variabel dalam penelitian). Metode penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel penambahan jumlah wajib pajak terdaftar, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak.

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) yang semuanya diukur dengan menggunakan skala rasio.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, yang dimana variabel ini menjadi sasaran utama dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak, yang didefinisikan sebagai jumlah pemasukan yang diterima atas pelunasan kewajiban perpajakan Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Tigaraksa yang dibayar mulai tahun 2009 sampai dengan 2012. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan Realisasi penerimaan pajak dengan Rencana atau Target penerimaan pajak.

$$Penerimaan\ Pajak = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak}{Target\ Penerimaan\ Pajak}$$

Sumber: perhitungan penerimaan pajak menurut Syahab dan Gisijanto (2008)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Penambahan Jumlah Wajib Pajak Terdaftar

   Wajib Pajak terdaftar adalah Wajib Pajak yang telah terdaftar dalam tata usaha Kantor Pelayanan Pajak dan telah diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak.

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

Penambahan jumlah wajib pajak terdaftar dalam penelitian ini diukur berdasarkan skala rasio dengan membandingkan antara jumlah wajib pajak yang baru terdaftar dengan jumlah wajib pajak efektif.

$$Penambahan\ Jumlah\ Wajib\ Pajak = \frac{Jumlah\ Wajib\ Pajak\ yang\ Baru\ Terdaftar}{Jumlah\ Wajib\ Pajak\ Efektif}$$

Sumber: perhitungan besarnya Penambahan Jumlah Wajib Pajak Terdaftar menurut Syahab (2012)

2. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Pemeriksaan pajak dalam penelitian ini diukur berdasarkan perbandingan realisasi ketetapan hasil pemeriksaan dengan target pemeriksaan.

$$Pemeriksaan\ Pajak = \frac{Realisasi\ Ketetapan\ Hasil\ Pajak}{Target\ Pemeriksaan}$$

Sumber: perhitungan besarnya pemeriksaan pajak menurut Listyaningtyas (2012)

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

3. Penagihan pajak

Penagihan Pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan cara menegur, memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan Surat Paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan dan menjual barang yang telah disita.

$$Penagihan\ Pajak = \frac{Realisasi\ Pencairan\ Tunggakan\ Pajak}{Jumlah\ Tunggakan\ Pajak}$$

Sumber: perhitungan penagihan pajak menurut Syahab dan Gisijanto (2008)

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan perpajakan diartikan sebagai suatu keadaan yang mana wajib pajak patuh mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Kepatuhan wajib pajak diukur dengan membandingkan jumlah penyampaian atau pelaporan SPT yang dilapor wajib pajak dengan jumlah wajib pajak efektif

$$Kepatuhan\ Wajib\ Pajak = \frac{Jumlah\ SPT\ yang\ Dilaporkan}{Jumlah\ Wajib\ Pajak\ Efektif}$$

Sumber: perhitungan kepatuhan wajib pajak menurut Sari dan Afriyanti (2012)

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang bersangkutan dan data-data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah Jumlah Penambahan Wajib Pajak, Jumlah Wajib Pajak Efektif, Jumlah Realisasi Surat Ketetapan Pajak, Target Pemeriksaan Pajak, Jumlah Tunggakan Pajak, Jumlah Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak, Target Penerimaan Pajak, Realisasi Penerimaan Pajak, dan Jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilapor di KPP Pratama Tigaraksa dari tahun 2009 sampai 2012.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tigaraksa dari tahun 2009 sampai 2012. Definisi populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau benda yang ingin diteliti yang menghasilkan kesimpulan oleh peneliti. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari KPP Pratama Tigaraksa dengan jumlah sampel 48 yang terdiri dari banyaknya bulan selama 4 tahun terhitung dari tahun 2009 sampai 2012.

Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak semua

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

elemen dari polulasi memiliki peluang atau kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel menggunakan cara *Convenience Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih karena kemudahan dalam memperoleh data dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk itu uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal
b. Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Utuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas ditentukan oleh nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011).

3.6.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

Durbin-Watson (*DW test*). Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat terlihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Durbin-Watson Test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat Grafik *Scatterplot*. Grafik ini dibentuk dari ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda karena terdapat variabel independen lebih dari satu. Persamaan linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$

Keterangan:

Y = Penerimaan Pajak

X_1 = Penambahan Jumlah Wajib Pajak

X_2 = Pemeriksaan Pajak

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

X_3 = Penagihan Pajak

X_4 = Kepatuhan Wajib Pajak

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. (Ghozali 2011) Koefisien korelasi ditunjukkan dengan R yang bergerak antara −1 dan +1, tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif, dan tanda positif menyatakan bahwa adanya korelasi langsung atau korelasi positif. R = 0 menyatakan tidak ada hubungan linear antara variabel X dan Y

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, peneliti disarankan menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2011).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua veriabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah bila nilai F lebih besar dari 4 dan nilai signifikansi F (*p – value*) < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014

independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

d. Uji Signifikansi Individu (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai t lebih besar dari 2 dan nilai signifikansi t ($p - value$) ≤ 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha) diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t lebih kecil dari 2 dan nilai signifikansi t ($p - value$) > 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Pengaruh Penambahan..., Evelyn Sucihati, FB UMN, 2014